



Design of A Thematic Approach as An Innovational Effort for Learning Arabic Language at Islamic Junior High School

Rancangan Pendekatan Tematik Sebagai Upaya Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Mutawasithah

Agung Muttaqien^{1*}, Faedurrohman², Lukmanul Hakim³, Rizkia Syafia Qolbi⁴, Ulya Qonita⁵, Tyar Muhamad Khadafi⁶, Mara Irpan Pane⁷

^{1,4,5,6,7} Universitas Djuanda Bogor, Indonesia, ^{2,3} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

*Corresponding E-mail: agung.muttaqien@unida.ac.id

Abstract

This study aims to determine the efforts to increase innovation in learning Arabic at the Mutawasithah Madrasah by using a thematic approach design. This study uses a qualitative method that makes library data as primary data. The secondary data are the results of research from various sources, especially from journals on design and education. This research has found that the design of the thematic approach is an effort to increase innovation in learning Arabic at the Muthawasithah Madrasah. The results of this study: 1) Thematic Approach in Learning. 2) Characteristics of the Thematic Approach. 3) Thematic-based Arabic learning 4). Design of a Thematic Approach in Learning Arabic. 5). Design of a Thematic Approach as an Innovation Effort in Learning Arabic. Based on these findings, it can be concluded that the process of designing a thematic approach is one of the efforts to increase Arabic learning innovation.

Keywords: Thematic Approach, Learning Innovation, Arabic

مستخلص البحث

يهدف هذا البحث لوصف محاولة ترقية إبداع تعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة على أساس مشروع المدخل الموضوعي. ويستخدم البحث على الوصف النوعي بدراسة المكتبة. وجمع البيانات الأساسية هي من الدراسات المكتبية، نتائج البحوث العلمية من مراجع متعددة حول مقالة المشروعات التعليمية والإبداعات التربوية. ونتائج البحث يعني (١) المدخل الموضوعي في تعليم اللغة العربية (٢) خصائص المدخل اللغوي في تعليم اللغة العربية (٣) تعليم اللغة العربية على أساس المدخل الموضوعي (٤) مشروع المدخل الموضوعي في تعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة (٥). مشروع المدخل الموضوعي لمحاولة إبداع تعليم اللغة العربية في المدرسة المتوسطة. وبناء على هذا البحث، إستنباط الباحث بأن عملية مشروع المدخل الموضوعي هو يؤثر إلى احد محاولة ترقية إبداع تعليم اللغة العربية

الكلمات المفتاحية: المدخل الموضوعي، إبداع التعليم، اللغة العربية

Citation:

Muttaqien, A., Faedurrohman., Hakim, L., Qolbi, R.S, Qonita, U., Khadafi, T. M., Pane, M.I. (2023). "Rancangan Pendekatan Tematik Sebagai Upaya Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Mutawasithah". *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 2 (2): 206–215



1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan informasi yang semakin pesat, cenderung akan mempengaruhi segenap kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya, serta pendidikan dan pelatihan. Dalam bidang pendidikan, inovasi adalah hal yang mutlak dilakukan, karena tanpa inovasi akan terjadi ketertinggalan pada dunia pendidikan kemudian akan berimbas pada elemen-elemen kehidupan yang lain seperti politik, ekonomi, sosial dan lain-lain.

Suatu perubahan, termasuk perubahan di bidang pendidikan dapat dikatakan sebagai bentuk inovasi apabila perubahan tersebut dilakukan dengan sengaja dan untuk memperbaiki kondisi sebelumnya agar lebih menguntungkan demi meningkatkan kehidupan yang lebih baik.

Inovasi pada dasarnya merupakan ide cemerlang yang memunculkan hal baru seperti praktik-praktik tertentu, produk dari suatu hasil olah pikir yang diterapkan melalui tahapan tertentu untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan tertentu atau proses tertentu yang terjadi di masyarakat (Shalikhah & D., 2017). Dalam bidang pendidikan misalnya, untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi, telah banyak contoh model-model inovasi dalam berbagai bidang seperti usaha pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, peningkatan efektifitas dan efisiensi pendidikan, dan relevansi pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran kini semakin berkembang, terdapat perbedaan hasil antara proses pembelajaran yang sukses dan yang tidak berhasil. Proses pembelajaran dianggap berhasil apabila dilaksanakan secara kreatif, menghasilkan peningkatan minat dan motivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, proses pembelajaran dianggap tidak berhasil jika menyebabkan peserta didik kehilangan motivasi belajar atau tidak memperoleh pemahaman yang diharapkan dari materi yang diajarkan.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, banyak permasalahan yang muncul, diantaranya para pembelajar bahasa Arab yang menganggap bahwa mempelajari bahasa Arab itu sulit dan membosankan (Baroroh & Rahmawati, 2020). Ditemukan beberapa guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran (Shalikhah & D., 2017). Maka dalam pembelajaran bahasa Arab, disamping membutuhkan guru bahasa Arab yang kompeten dan ahli dalam bahasa Arab, juga dibutuhkan beberapa inovasi pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran. Sehingga para pelajar bahasa Arab tidak merasa kesulitan dan jenuh dalam belajar bahasa Arab.

Pendekatan dalam pembelajaran merupakan cara atau pola yang digunakan oleh pengajar dalam suatu pembelajaran agar semua kegiatannya berlangsung dengan baik dan memungkinkan para siswa belajar sesuai dengan tujuan tertentu. Oleh sebab itu, pendekatan pembelajaran merupakan salah satu bagian integral yang dapat mempengaruhi capaian hasil belajar. Sukses dan gagalnya pencapaian terhadap tujuan tersebut, dapat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru (Maimunyah, 2021). Maka pendekatan yang tepat atau relevan sangat menentukan akan keberhasilan dan tingkat penguasaan siswa terhadap suatu pelajaran.

Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi kreatif, oleh karena itu metode pembelajaran tematik dengan pendekatan lintas disiplin ilmu yang disusun secara berkesinambungan sangat penting dipakai untuk memenuhi kebutuhan siswa. Pembelajaran tematik menekankan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran yang melibatkan pemikiran, emosi, dan interaksi sosial. Dengan demikian, melalui pembelajaran tematik, diharapkan tercipta keterkaitan yang saling terjalin antara materi yang dipelajari oleh siswa dan pengalaman sehari-hari mereka. Studi ini difokuskan pada rancangan pendekatan tematik dengan tujuan meningkatkan inovasi pada

pembelajaran Bahasa Arab. Serta apa saja unsur unsur dan bagaimana rancangannya dalam pendekatan tematik sebagai upaya meningkatkan inovasi pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah yang memasukkan mata pelajaran Bahasa Arab

2. METODE

Penelitian ini merupakan sebuah tinjauan pustaka (library research). Tinjauan pustaka adalah salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, dengan sumber data yang diperoleh dari karya ilmiah sebelumnya yang telah dipublikasikan, seperti jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dan disertasi yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab.

Analisis data dilakukan pada bulan Juni 2023. Teknik analisis data dan penarikan kesimpulan dilakukan melalui tiga langkah, yaitu pengeditan, pengorganisasian, dan inferensi (Mathew B. Miles, 1984). Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian terlebih dahulu, kemudian data tersebut dikelompokkan dan dibandingkan dengan tulisan lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

3. DISKUSI.

PENDEKATAN TEMATIK PEMBELAJARAN

Pendekatan tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengorganisir proses pembelajaran berdasarkan tema atau topik tertentu (Stefani, Elva, & Sumiati, 2021). Dalam pendekatan ini, tema menjadi pusat pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai aspek, konsep, dan keterampilan yang relevan. Pendekatan tematik menempatkan siswa dalam konteks nyata yang memberikan makna dan relevansi bagi pembelajaran mereka.

Dalam pendekatan tematik, mata pelajaran tidak diajarkan secara terpisah, melainkan dikaitkan dengan tema yang dipilih. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara konsep-konsep dalam berbagai bidang studi dan menerapkannya dalam konteks yang lebih luas. Pendekatan tematik mendorong keterlibatan aktif siswa, penggunaan pemikiran kritis, kolaborasi, dan keterampilan lintas disiplin.

Pendekatan tematik dapat diterapkan di semua tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Guru memilih tema yang sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan siswa serta mengembangkan rencana pembelajaran yang terkait dengan tema tersebut. Materi pembelajaran, kegiatan, dan penilaian disusun berdasarkan tema yang dipilih, sehingga siswa dapat menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Pendekatan tematik memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.
2. Mengintegrasikan pembelajaran lintas disiplin sehingga siswa dapat melihat hubungan antara berbagai bidang studi.
3. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, dan keterampilan lintas disiplin siswa.
4. Memperdalam pemahaman siswa tentang topik atau masalah tertentu melalui eksplorasi yang mendalam.

5. Mendorong siswa untuk menghubungkan pembelajaran dengan dunia nyata dan memahami konteks budaya yang lebih luas.
6. Membantu siswa mengembangkan keterampilan bahasa, termasuk kemampuan berkomunikasi, membaca, menulis, dan mendengarkan dalam konteks yang relevan.

Pendekatan tematik merupakan pendekatan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Hal ini memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif.

KARAKTERISTIK PENDEKATAN TEMATIK

Setiap pendekatan pasti ada karakteristiknya. Berikut adalah beberapa karakteristik pendekatan tematik dalam pembelajaran:

1. Pusat pada tema atau topik: Pendekatan tematik menempatkan tema atau topik sebagai pusat pembelajaran. Materi pembelajaran, kegiatan, dan penilaian semua berkaitan dengan tema tersebut.
2. Integrasi lintas disiplin: Pendekatan tematik mengintegrasikan berbagai bidang studi atau mata pelajaran dalam pembelajaran. Ini memungkinkan siswa melihat keterkaitan antara konsep-konsep dalam berbagai subjek.
3. Konteks yang bermakna: Pembelajaran dalam pendekatan tematik ditempatkan dalam konteks yang bermakna bagi siswa. Materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, situasi nyata, atau minat pribadi siswa.
4. Keterlibatan siswa: Pendekatan tematik mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa terlibat dalam eksplorasi, penelitian, proyek, diskusi, dan kegiatan praktis lainnya yang terkait dengan tema.
5. Pengembangan keterampilan lintas disiplin: Melalui pendekatan tematik, siswa mengembangkan keterampilan lintas disiplin seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, pemecahan masalah, dan keterampilan kreatif.
6. Pemahaman yang mendalam: Pendekatan tematik memungkinkan siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik atau masalah tertentu. Mereka menjelajahi berbagai aspek yang terkait dengan tema tersebut.
7. Penggunaan sumber daya yang beragam: Pendekatan tematik menggunakan berbagai sumber daya seperti buku, artikel, video, rekaman audio, kunjungan lapangan, dan tamu pembicara untuk mendukung pembelajaran siswa.
8. Penilaian terintegrasi: Penilaian dalam pendekatan tematik terintegrasi dengan tema yang dipelajari. Penilaian dapat mencakup berbagai bentuk seperti proyek, presentasi, portofolio, atau penugasan tertulis.
9. Pengembangan pemahaman budaya: Pendekatan tematik dapat membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang budaya, nilai, dan perspektif yang terkait dengan tema. Ini membantu meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap keberagaman budaya.
10. Fleksibilitas: Pendekatan tematik dapat disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kemampuan siswa. Guru memiliki fleksibilitas dalam memilih tema, mengatur kegiatan, dan menyesuaikan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Pendekatan tematik menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik, relevan, dan terintegrasi bagi siswa. Ini memungkinkan siswa mengembangkan pemahaman yang lebih luas, keterampilan lintas disiplin, dan motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran.

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEMATIK

Pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan baik lingkungan pendidikan formal maupun nonformal (Balitbang Depdiknas 2002:1). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar tertentu dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang relevan. Pembelajaran harus dirancang direncanakan sedemikian rupa agar peserta didik dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Maka dapat disimpulkan, pembelajaran merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh guru agar peserta didik belajar dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pendekatan tematik dalam pembelajaran bahasa Arab sering disebut dengan pendekatan interdisipliner (Maimunsyah, 2021). Pada dasarnya model pembelajaran tematik ialah suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan para peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara menyeluruh dan dapat dipercaya. Salah satu di antaranya adalah memadukan beberapa Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Melalui pembelajaran tematik peserta didik dapat mendapat pengalaman langsung, sehingga mampu menambah kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian, peserta didik selalu terlatih untuk dapat menemukan secara mandiri berbagai konsep yang dipelajari.

(Setiyati, 2013) Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan dan pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

Dalam pendekatan pembelajaran tematik, pembelajaran bahasa Arab disusun dari berbagai macam keterampilan berbahasa, yaitu mendengar (istima'), membaca (qiraah), berbicara (kalam) dan menulis (kitabah) dalam satu topik di materi pembelajaran. Pengembangan pembelajaran tematik dalam hal ini, dapat mengambil suatu topik dalam materi pembelajarannya, kemudian dilengkapi, dibahas, diperluas, dan diperdalam dengan beberapa keterampilan berbahasa. Topik atau tema dapat dikembangkan dari isu, peristiwa, dan permasalahan yang berkembang yang bersifat kontekstual (Maimunsyah, Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab., 2021). Dengan hal tersebut pendekatan tematik cukup relevan pada masa sekarang yang semakin dituntut untuk bisa berkomunikasi menggunakan bahasa asing.

RANCANGAN PENDEKATAN TEMATIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Rancangan pendekatan tematik dalam pembelajaran bahasa Arab melibatkan penggunaan tema atau topik sentral sebagai landasan untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan konten yang lebih luas (Abdelhadi R. H., 2020). Pendekatan ini mendorong siswa untuk mengaitkan bahasa Arab dengan situasi nyata, konteks budaya, dan kehidupan sehari-hari. Berikut adalah rancangan pendekatan tematik dalam pembelajaran bahasa Arab:

1. Identifikasi tema atau topik sentral: Pilih tema atau topik yang relevan dengan kehidupan siswa atau sesuai dengan kurikulum. Misalnya, tema "Keluarga" atau "Pengenalan Kota" dapat dipilih.
2. Perencanaan tujuan pembelajaran: Tetapkan tujuan pembelajaran yang spesifik berdasarkan tema yang dipilih. Tujuan ini dapat berkaitan dengan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, serta pemahaman budaya dan tata bahasa Arab.
3. Pengembangan materi pembelajaran: Kembangkan materi pembelajaran yang terkait dengan tema tersebut. Gunakan teks, gambar, audio, dan video yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Materi tersebut harus mencakup kosakata, frasa, ungkapan, dan tata bahasa yang relevan dengan tema.
4. Rencanakan kegiatan berbasis tema: Rancang kegiatan pembelajaran yang berfokus pada tema tersebut. Kegiatan dapat meliputi diskusi kelompok, permainan peran, simulasi, proyek, presentasi, atau penelitian. Pastikan kegiatan tersebut mendorong siswa untuk berinteraksi dalam bahasa Arab dan menerapkan keterampilan yang mereka pelajari.
5. Integrasi konten lintas disiplin: Manfaatkan tema untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan disiplin lain, seperti sejarah, seni, geografi, atau agama. Misalnya, dalam tema "Kota", siswa dapat mempelajari nama-nama tempat, menjelajahi sejarah kota Arab, atau mempelajari tentang arsitektur tradisional.
6. Penggunaan sumber daya tambahan: Manfaatkan sumber daya tambahan, seperti buku teks, artikel berita, video, atau rekaman audio yang terkait dengan tema. Sumber daya ini dapat membantu memperkaya pemahaman siswa tentang topik tersebut dan memperluas pengetahuan mereka tentang budaya Arab.
7. Evaluasi dan umpan balik: Tetapkan metode evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Misalnya, uji keterampilan berbicara melalui presentasi atau percakapan berbasis tema, uji pemahaman melalui pembacaan teks, atau penilaian proyek berbasis tema. Berikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan bahasa Arab mereka.
8. Keterlibatan komunitas dan penggunaan sumber daya lokal: Manfaatkan komunitas lokal atau sumber daya lokal untuk mendukung pembelajaran. Misalnya, mengundang penutur asli bahasa Arab untuk berbicara dengan siswa, mengunjungi tempat-tempat bersejarah atau masjid-masjid setempat, atau melibatkan komunitas Arab dalam kegiatan pembelajaran.
9. Evaluasi dan penyesuaian: Evaluasi secara teratur efektivitas pendekatan tematik dalam pembelajaran bahasa Arab. Identifikasi area yang perlu diperbaiki atau disesuaikan untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa.

Pendekatan tematik dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan konteks dan relevansi yang lebih besar bagi siswa, serta memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan bahasa Arab mereka dalam situasi yang lebih nyata dan bermakna.

PENDEKATAN TEMATIK SEBAGAI UPAYA INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Pendekatan tematik dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan mengintegrasikan konten bahasa dengan tema atau topik yang menarik dan relevan bagi siswa (Coyle, 2009). Berikut adalah beberapa cara di mana pendekatan tematik dapat diimplementasikan sebagai inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab:

1. Pemilihan tema yang menarik: Memilih tema yang menarik dan relevan bagi siswa dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam pembelajaran bahasa Arab. Misalnya, tema wisata, makanan, budaya, atau kesehatan yang terkait dengan dunia Arab dapat memberikan konteks yang menarik untuk mempelajari bahasa Arab.
2. Integrasi konten bahasa Arab: Dalam pendekatan tematik, konten bahasa Arab diintegrasikan dalam tema yang dipilih. Misalnya, melibatkan siswa dalam aktivitas berbahasa Arab yang terkait dengan tema, seperti membaca artikel, menulis esai, melakukan diskusi, atau membuat presentasi dalam bahasa Arab tentang topik tertentu.
3. Penggunaan sumber daya yang beragam: Pendekatan tematik memungkinkan penggunaan sumber daya yang beragam untuk pembelajaran bahasa Arab. Guru dapat menggunakan buku teks, materi online, audio, video, dan sumber daya lainnya yang relevan dengan tema untuk memperkaya pembelajaran bahasa Arab.
4. Kegiatan praktis dan berbasis proyek: Melibatkan siswa dalam kegiatan praktis dan berbasis proyek yang terkait dengan tema dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan bahasa Arab. Misalnya, mengatur simulasi wisata ke negara Arab, membuat resep makanan Arab, atau membuat presentasi tentang aspek budaya Arab.
5. Kolaborasi dan komunikasi: Pendekatan tematik mendorong kolaborasi dan komunikasi antara siswa dalam bahasa Arab. Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek terkait tema, berdiskusi tentang topik yang relevan, atau melakukan permainan bahasa Arab yang terkait dengan tema.
6. Penilaian terintegrasi: Penilaian dalam pendekatan tematik dapat terintegrasi dengan tema yang dipelajari. Guru dapat menggunakan berbagai bentuk penilaian seperti penugasan tertulis, presentasi, penilaian berbasis proyek, atau penilaian lisan untuk mengevaluasi kemampuan bahasa Arab siswa.
7. Pengembangan pemahaman budaya: Melalui pendekatan tematik, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya Arab, tradisi, dan perspektif yang terkait dengan tema. Ini membantu siswa tidak hanya mempelajari bahasa Arab, tetapi juga memahami konteks budaya di mana bahasa itu digunakan.

Pendekatan tematik sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik, relevan, dan menarik bagi siswa (Abdelhadi R. e., 2020). Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Arab dalam konteks yang bermakna dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang dunia Arab dan budayanya.

4. KESIMPULAN.

Inovasi pada dasarnya merupakan ide cemerlang yang memunculkan hal baru seperti praktik-praktik tertentu, produk dari suatu hasil olah pikir yang diterapkan melalui tahapan tertentu untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan tertentu. Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran kini semakin berkembang. Proses pembelajaran dianggap berhasil apabila dilaksanakan secara kreatif, menghasilkan peningkatan minat dan motivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, banyak permasalahan yang muncul, diantaranya para pembelajar bahasa Arab yang menganggap bahwa mempelajari bahasa Arab itu sulit dan membosankan.

Pendekatan tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengorganisir proses pembelajaran berdasarkan tema atau topik tertentu. Dalam pendekatan tematik, mata pelajaran tidak diajarkan secara terpisah, melainkan dikaitkan dengan tema yang dipilih. Pendekatan tematik dapat diterapkan di semua tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendekatan tematik memiliki beberapa manfaat, salah satunya meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Pendekatan tematik sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik, relevan, dan menarik bagi siswa. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Arab dalam konteks yang bermakna dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang dunia Arab dan budayanya.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abdelhadi, R. e. (2020). Creative interactions with art works: an engaging approach to Arabic language-and-culture learning. *nnovation in Language Learning and Teaching* 14.3.
- Abdelhadi, R. H. (2020). Creative interactions with art works: an engaging approach to Arabic language-and-culture learning. *nnovation in Language Learning and Teaching*.
- Atiqoh, F. (2018). Teknik Maudhu'Usbu'iy sebagai alternatif untuk meningkatkan penguasaan keterampilan reseptif dan produktif bahasa Arab. *International Conference of Students on Arabic Language (Vol. 2)*, 197-212.
- Aziza, L. F., & Muliensyah, A. (2020). KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN KOMPREHENSIF. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19 (1), 56-71.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab reseptif. *Urwatul Wutqo, Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 179-196.
- Coyle, D. H. (2009). owards an integrated curriculum—CLIL National Statement and Guidelines. *he Languages Company*.
- Hamidah, H., & Marsiah, M. (2020). Pembelajaran maharah al-istima'dengan memanfaatkan media youtube: problematika dan solusi. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), 147-160.
- Irwandi, I., & Juariyah, S. (2016). Pengembangan media pembelajaran berupa komik fisika berbantuan sosial media instagram sebagai alternatif pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 33-42.
- Izzan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Buahbatu - Bandung 40262: HUMANIORA.
- Kartini, T. (2012). Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran IPS. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(2).
- Maimunsyah, M. (2021). Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Serambi Konstruktivis*, 3(2), 34 - 40.
- Maimunsyah, M. (2021). Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. . *Serambi Konstruktivis*.
- Makruf, I. (2016). strategi pembelajaran bahasa arab aktif. *Need's Press*.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi. (*no tittle*).
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*, 4(1), 63-76.
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2).
- Rahayu, S., & Ariyanti, I. (2017). Erythirina sub umbrans as hot and cold compression therapy for engorgement and pain intensity in breast during post natal bleeding. *J Pub Health Comm*, 2(3), 53-6.
- Rahman, A. A. (2017). Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(2), 155-169.
- Ridho, U. (2018). EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *An Nabighoh*, 20(01), 19-26.
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar dan pembelajaran (pendidikan dasar). *ceudekia*, 193-210.
- Setiyati, E. (2013). Peningkatan kemampuan membuat RPP dan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan tematik melalui pembinaan akademik lewat pemberdayaan KKG bagi guru SD. (*no tittle*).
- Shalikhah, & D., N. (2017). Media pembelajaran interaktif lectora inspire sebagai inovasi pembelajaran. *Warta Lpm*, 20(1), 9-16.
- Simatupang, H. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21. Pustaka Media Guru*.
- Stefani, S., Elva, N., & Sumiati, C. (2021). Peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model problem based learning (PBL) berbasis TPACK di Kelas V SDN 07 Pandam gadang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Syamaun, N. (2016). Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 343-359.
- Tarigan, H. G. (2008). Membaca ; Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Ed, Revisi. *Bandung: angkasa.*, 7-9.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CiNii Books.

- Taubah, M. (2019). Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Studi Arab*, 10(1), 31-38.
- Warson, M. A. (1997). Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia. *Surabaya: Pustaka Progresif*, 1088(9).
- Yaqubi, B., Al-Sarhan, T., & Al-Saedi, S. (2017). The Effectiveness of Thematic Instruction on Developing Writing Skills in Arabic Language among Jordanian Eighth-Grade Students. *European Journal of Social Sciences Education and Research*. *European Journal of Social Sciences Education and Research*, 10(2), 40-51.